

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V ini dipaparkan simpulan, yang akan menyajikan uraian singkat mengenai hasil pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan. Sedangkan implikasi dan rekomendasi ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian selanjutnya, dan kepada para pemerhati anak usia Sekolah Dasar serta dalam mengembangkan pendidikan yang lebih bermutu.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilaksanakan di kelas V SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa profil literasi fisik siswa di SDN 1 Karangsambung Kota tasikmalaya berada pada taraf kategori sedang, adanya perbaikan. Kemudian indikasi peneliti bahwa adanya hambatan dari faktor eksternal yang berpengaruh ke siswa untuk melakukan aktifitas fisik sepulang sekolah, yakni dalam penggunaan gadget dan menonton televisi yang tidak teratur juga menjadi faktor hambatan anak melakukan aktivitas fisik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan variabel pengetahuan literasi fisik. Ditemukan bahwa rata-rata skor pengetahuan literasi fisik seluruh siswa kelas V sebesar 64,56 dengan persentase 80,7%, rata-rata skor pengetahuan literasi fisik siswa laki-laki sebesar 66 dengan pesentase 82,5%, rata-rata skor pengetahuan literasi fisik siswa perempuan sebesar 63,25 dengan persentase 79%. Dilihat dari interval skor pengetahuan literasi fisik sangat rendah ≤ 57 , rendah ≤ 62 , sedang ≤ 68 , tinggi ≤ 72 dan skor sangat tinggi ≥ 72 , Artinya siswa kelas V di SDN 1 Karangsambung Kota Tasikmalaya memiliki skor di atas rata – rata dan memiliki motivasi, pemahaman tentang aktifitas fisik yang baik dan juga dalam pembelajaran jasmani sudah cukup baik. Skor yang diperoleh dalam penelitian ini didapat dari interval kategori literasi fisik. Adapun perbedaan skor rata-rata siswa laki-laki dan siswa perempuan sebesar 3,5% hal tersebut di dapat berdasarkan perbandingan pesentase skor rata-rata siswa laki-laki sebesar 82,5% dan persentase skor rata-rata siswa perempuan sebesar 79%. Perbedaan skor tersebut dipengaruhi oleh perbedaan aktivitas fisik antara siswa laki-laki dan siswa

perempuan. Siswa laki-laki cenderung lebih aktif dalam beraktivitas fisik dibandingkan siswa perempuan, hal tersebut dibuktikan ketika pada jam istirahat setelah pembelajaran siswa laki-laki sering melakukan aktivitas fisik seperti bermain bola, volly, dan berkejaran bersama temannya. Sedangkan siswa perempuan lebih cenderung beraktivitas hanya duduk saja.

5.2 Implikasi

Kesimpulan penelitian memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis khususnya dalam mengembangkan literasi fisik yang menjadi peran penting di dunia pendidikan anak Sekolah Dasar. Implikasi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut lagi tentang profil literasi fisik siswa di Sekolah Dasar.
- 2) Secara praktis bagi guru dan siswa penelitian ini bisa memotivasi anak untuk bisa memanfaatkan waktu luangnya dengan bermanfaat, yaitu dengan meleak fisik menjadikan kehidupan lebih bertanggung jawab terhadap kesehatan dan kebugaran jasmaninya melalui pendekatan literasi fisik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari penelitian, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini memberikan informasi profil literasi fisik siswa di SD memiliki lingkup yang luas. Namun sayangnya, pada penelitian ini penulis hanya melihat seberapa baik peserta didik memahami tentang aktifitas fisik tetapi tidak dengan aktifitas fisik secara langsung. Maka dari itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya tidak hanya mengukur seberapa baik pemahaman peserta didik, tetapi juga dengan seberapa baik peserta didik itu melakukan aktifitas fisik.
- 2) Bagi guru, diharapkan memberikan rangsangan positif kepada peserta didik, dengan cara memodifikasi metode mengajar yang lebih menarik atau variatif supaya siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.

- 3) Bagi siswa, siswa yang memiliki pemahaman literasi fisik yang rendah dan sangat rendah sebaiknya membiasakan diri dengan menerapkan aktifitas fisik di lingkungan akademik, karena sejatinya aktifitas fisik di kehidupan nyata dan lingkungan akademik itu berkesinambungan. Maka dari itu biasakan diri belajar dan beraktifitas fisik agar mendapatkan pemahaman yang maksimal.
- 4) Bagi Peneliti Selanjutnya
Melaksanakan generalisasi penelitian yang lebih luas terkait literasi fisik di sekolah dasar.